

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. faktor yang memengaruhi kemandirian belajar siswa di MTs Negeri 3 Langkat adalah motivasi belajar yang rendah dari dalam diri siswa, belum mempunyai cita-cita yang jelas, rasa percaya diri yang kurang atas kemampuan yang dimiliki, sarana dan prasaran sekolah yang tidak mendukung (disebagian kelas tidak ada aliran listrik), tidak suka mata pelajaran tertentu karena banyak mencatat, lingkungan rumah yang tidak baik (anak-anak sering bermain HP dari pada belajar).
2. Layanan informasi dan motivasi belajar dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa terlaksana dengan baik. Pemberian layanan informasi terkait dengan kemandirian belajar diberikan di jam BK yaitu 1 kali dalam seminggu di hari Kamis. Kemudian, materi yang diberikan berupa meningkatkan rasa percaya diri, cara belajar yang efektif dan efisien, cara mengatur waktu yang baik dan tanggung jawab sebagai siswa. Sementara pemberian motivasi dilakukan di setiap kegiatan BK, baik itu saat konseling individu, kelompok, dan klasikal.
3. Hambatan yang terjadi dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa berasal dari sarana dan prasarana sekolah yang kurang, seperti tidak ada aliran listrik di beberapa kelas sehingga pemberian informasi secara klasikal menggunakan proyektor atau media audio visual lainnya yang memerlukan listrik terbatas. Selain itu, kolaborasi guru BK dengan orang tua siswa yang kurang baik juga menjadi hambatan dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa. Hal ini dikarenakan pola asuh orang tua dan kepedulian orang tua masing-masing siswa yang berbeda.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyimpulkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pengelola sekolah agar lebih menggugah para pendidik untuk membujuk siswa yang membutuhkan bantuan untuk mengurus masalah yang mereka hadapi. Terutama masalah di sekolah, baik itu contoh, masalah dengan teman atau masalah keluarga yang tidak bisa ditinggalkan dan harus dibawa ke sekolah. Sekolah juga harus menitikberatkan pada disiplin antara individu pendidik dan peserta didik dalam menjalankan tata tertib sekolah. Terlebih lagi, memiliki rasa tanggung jawab bersama. Serta memiliki pilihan untuk memenuhi kantor dan kerangka kerja yang dibutuhkan oleh fakultas sekolah untuk mengerjakan sifat pelatihan di MTsN 3 Langkat
2. Bimbingan Konseling Guru agar bekerja lebih erat dengan personel sekolah lainnya untuk meningkatkan motivasi siswa dan efektivitas pelaksanaan sekolah yang diharapkan. Serta membuat program yang juga mengikutsertakan pengajar mata pelajaran dan wali kelas sehingga berpikir kritis dapat disikapi bersama. Lebih mengembangkan kinerja jauh lebih unggul untuk memiliki bermacam-macam dalam menyelesaikan latihan atau program administrasi.
3. Pendidik mata pelajaran dan wali kelas hendaknya lebih memperhatikan siswa dalam hal pengembangan diri. sehingga siswa dapat bersaing untuk karir masa depan dan menemukan kekuatan dan kelemahan mereka sendiri.
4. Siswa untuk lebih menumbuhkan motivasi melalui belajar mandiri. Karena siapa lagi yang harus memacu kalau bukan diri sendiri. Selain itu, siswa juga harus dapat membantu sekolah, orang tua, dan cuaca.